

Ramadhan Jadi Peluang Bisnis Supermarket di Inggris

Ramadhan menjadi sasaran dan peluang supermarket dan berbagai macam produsen di Inggris. Menurut penelitian terbaru, selama Ramadhan akan terjadi peningkatan penjualan makanan dan hadiah.

Perekonomian selama Ramadhan di Inggris nilainya mencapai sekitar 200 juta poundsterling di jaringan supermarket. Supermarket, seperti Tesco, Sainsbury's, Asda dan Morrisons semakin meningkatkan produk, display, dan promo makanan favorit di bulan Ramadhan.

Supermarket di daerah dengan populasi Muslim yang banyak menangkap peluang penjualan selama Ramadhan. Contohnya, Morrisons menjual kalender hitung mundur Ramadhan, seperti kalender advent (kalender hitungan mundur hari raya Natal) yang ditujukan untuk anak-anak.

Ramadhan dimulai pada pertengahan Mei selama sebulan, kemudian diakhiri dengan hari libur Idul Fitri. Kosmetik MAC, Body Shop dan Godiva Chocolates merupakan sejumlah merek barang yang secara khusus mengemas produknya untuk dijadikan hadiah saat Idul Fitri.

Namun, menurut hasil studi Konsultan Pemasaran Islam Ogilvy Noor, Muslim merasa Ramadhan dan Idul Fitri diabaikan. Menurut mereka, banyak yang tertarik dengan liburan budaya dan hari besar keagamaan seperti Tahun Baru Cina dan Diwali (festival cahaya yakni perayaan terbesar dan meriah dalam agama Hindu). Muslim mengatakan sekarang waktunya untuk merangkul Ramadhan and Idul Fitri.

Sebagai indikasi meningkatnya kesadaran terhadap peluang yang menguntungkan dari pasar Muslim, khususnya saat Ramadhan, Westfield London sebagai pusat perbelanjaan terbesar di Eropa menjadi tuan rumah

Festival Idul Fitri yang pertama pada Juni 2018. Di Festival Idul Fitri akan ada pertunjukan catwalk, kios makanan pop-up, promo, dan berbagai pertunjukan.

"Muslim dipandang sebagai peluang berharga dan sebagian besar belum dimanfaatkan dalam perekonomian Inggris," kata bagian promosi Festival Idul Fitri, dilansir di The Guardian, Ahad (29/4).

Sebagian besar dari empat juta Muslim di Inggris biasanya mulai bersiap menyambut Ramadan sejak dua pekan sebelum puasa hari pertama dimulai. Di beberapa negara memang hari kerja disesuaikan selama Ramadhan. Tapi bagi sebagian besar Muslim di Inggris, selama menjalani puasa tetap menjalankan kerja dan kegiatan belajar seperti biasa.

Untuk kedua kalinya Ramadhan jatuh pada musim ujian selama enam pekan di musim panas. Artinya, ratusan ribu siswa sekolah dan mahasiswa harus mengikuti ujian saat konsentrasi mereka terganggu karena kurang tidur, makan, dan minum selama menjalani puasa.**



Jelang Ramadhan, kawasan komersial Inggris seperti Bond Street dan West End menjadi lokasi favorit di London, Inggris.
Foto: alarabiya.net

Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjaja Pimpinan Redaksi : Ibnu Bintarto Tim Redaksi : Rachmat Tarman, Hari Nuryanto Alamat Redaksi : Jl. Pajajaran 154 Bandung (40174) Telp : 6006990, 6055151 e-mail : habiburr@indonesian-aerospace.com Distribusi : 200,-/eks minimal pemesanan 50 eks

Edisi 277
Tahun X

MENGAPA RAMADHAN BEGITU BERHARGA?

Oleh : Ustadz Khozin Abu Faqih, Lc.

Segala puji bagi Allah Swt, shalawat dan salam semoga tercurah kepada rasulullah saw., para shahabat, tabi'in dan orang-orang yang mengikuti jejak mereka hingga akhir zaman.

Sebentar lagi bulan penuh berkah, rahmat, ampunan dan berbagai kebajikan menyapa serta menjalin persahabatan dengan manusia.

Bulan dibukanya pintu-pintu surga, ditutupnya pintu-pintu neraka, diikatnya setan-setan, segera hadir menyertai sisa usia manusia.

Rasulullah saw. bersabda,

“Apabila Bulan Ramadhan masuk, maka pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka Jahannam ditutup dan syetan-syetan dirantai.” (HR. Bukhari dari Abu



Hurairah ra.)

Bulan yang memiliki satu malam bernilai lebih baik dari seribu bulan (QS. Al-Qadar) menawarkan peluang kepada umat Muhammad saw. untuk meraih berbagai kebajikan.

Bulan diturunkannya Al Quran (Al-Baqarah: 185), menyeru kaum muslimin agar kembali kepada pedoman yang membimbing mereka

pada kejayaan dan kemuliaan.

Ketika bulan ini akan datang, Rasulullah saw., para shahabat menyambut dengan gembira, begitupun kaum muslimin setelah mereka.

Abu Hurairah r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. memberi kabar gembira kepada para shahabat, "Telah datang bulan Ramadhan yang diberkahi kepada kalian. Allah mewajibkan kalian berpuasa padanya. Di dalamnya pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup dan setan-setan dibelenggu. Di dalamnya terdapat satu malam yang lebih baik dari seribu bulan. Siapa yang tidak mendapatkan kebaikannya, maka in terhalang dari kebaikan."

Untuk Siapa Ramadhan Berharga?

Apabila seseorang berobsesi untuk masuk surga, bahkan surga Firdaus, sebagaimana anjuran Rasulullah saw.

"Apabila kamu meminta kepada Allah, maka mintalah kepada-Nya Surga Firdaus, sebab ia adalah Surga paling tengah dan paling tinggi. Di atasnya aku diperlihatkan Arsy Ar-Rahman dan darinya sungai-sungai surga terpancar." (HR. Bukhari dari Abu Hurairah ra.)

Maka harus memperbanyak kebaikan dan melakukan hal-hal yang dapat mendatangkan ampunan (mengurangi faktor-faktor pengurang kebaikan). Sebab semakin banyak kebaikannya, maka peluang mendapatkan tingkatan surga tertinggi semakin terbuka. Sebagaimana firman Allah swt.,

"Timbangan pada hari itu ialah kebenaran (keadilan), maka barang siapa berat timbangan kebaikannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dan siapa yang ringan timbangan kebaikannya, maka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, disebabkan mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami." (Al-

A'raf: 8-9)

Apabila timbangan amal kebaikan seseorang berat, maka ia menjadi orang yang beruntung dan berpeluang untuk masuk surga. Semakin berat timbangan amal baiknya, maka peluang untuk mendapat surga yang paling tinggi (Surga Firdaus) pun semakin terbuka.

Ibarat sebuah rekening di bank, semakin banyak isinya, maka semakin banyak yang bisa dibeli oleh pemiliknya. Dan, rekening kebaikan kita adalah untuk tabungan akhirat, dimana kita tidak bisa menikmatinya kecuali setelah yaumul hisab. Rekening itu akan terus terisi, selama kita rajin mengisinya dengan dan jarang atau sedikit melakukan tindakan yang menjadi faktor pengurangnya, yaitu kezhaliman pada orang lain, atau dosa secara umum.

Allah swt. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang memberi peluang kepada hamba-Nya untuk melipat gandakan isi rekening

kebaikannya, melalui beberapa jenis ibadah, berbagai tempat, dan beragam kesempatan.

Ramadhan adalah Bulan yang ditawarkan oleh Dzat Yang Maha Pengasih swt. kepada hamba-hamba-Nya yang ingin melipatgandakan rekening kebaikannya, menghapuskan faktor-faktor pengurang kebaikan. Maka mukmin yang benar-benar berobsesi untuk meraih surga Firdaus, tidak akan menyia-nyaiakan peluang luar biasa ini. Apalagi kalau dia sadar, bahwa kesempatan besar ini belum tentu terulang kembali.

Semoga Ramadhan kali ini benar-benar dapat mengantar kita menjadi manusia unggul yang berhak mendapatkan ampunan Allah swt. dan meraih surga yang luasnya seluas langit dan bumi,

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa." (Ali Imran: 133) ***